

Peran Hostile Attribution Bias (HAB) dan *Neuroticism* terhadap Aggressive Driving

*Khalishah Aulia Izzati*¹, *Zulfikri Khakim*²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

E-mail: khalishah.aulia0404@mail.ugm.ac.id, zulfikri.khakim@mail.ugm.ac.id

Abstrak. Pengendara yang mengemudi dengan tidak aman berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Perilaku berkendara yang berisiko juga dapat disebabkan oleh ketidaksabaran, kekesalan, dan permusuhan. Pengendara lain dapat mempersepsikannya bahwa perilaku tersebut sebagai bentuk permusuhan terhadap dirinya. Perilaku agresif yang ditunjukkan oleh pengendara juga tidak terlepas dari kepribadian yang neurotis sehingga rentan muncul reaksi negatif apabila dihadapkan dengan situasi yang mengancam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran Hostile Attribution Bias (HAB) dan *neuroticism* terhadap perilaku berkendara yang agresif di antara pengendara dewasa awal dengan usia 18-24 tahun. Partisipan diminta untuk mengisi tiga instrumen yaitu Aggressive Driving Behavior Scale (ADBS), Social Information Processing–Attribution Bias Questionnaire (SIP–ABQ), dan International Personality Item Pool–Big Five Markers (IPIP-BFM-50). Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa HAB dan *neuroticism* secara bersama-sama berperan secara signifikan terhadap *aggressive driving* ($R^2 = 0,109$, $p < 0,001$). Penelitian berikutnya dapat menambahkan beberapa analisis mengingat beragamnya faktor yang dapat berkontribusi terhadap keputusan individu untuk berkendara secara agresif.

Kata kunci: *aggressive driving, hostile attribution bias, neuroticism, pengendara*

Abstract. Drivers who drive unsafely have the potential to cause traffic accidents. Risky driving behavior can also be caused by impatience, annoyance, and hostility. Other drivers may perceive it as a form of hostility towards them. The aggressive behavior shown by drivers is also inseparable from a neurotic personality that is prone to react negatively when faced with threatening situations. This study aims to examine the role of Hostile Attribution Bias (HAB) and neuroticism on aggressive driving behavior among early adult drivers aged 18-24 years. Participants were asked to complete three instruments: Aggressive Driving Behavior Scale (ADBS), Social Information Processing–Attribution Bias Questionnaire (SIP–ABQ), and International Personality Item Pool–Big Five Markers (IPIP-BFM-50). The results of the multiple linear regression analysis showed that HAB and neuroticism simultaneously contributed significantly to aggressive driving ($R^2 = 0,109$, $p < 0,001$). Future research could mention multiple factors that can contribute to an individual's decision to drive aggressively.

Keywords: *aggressive driving, hostile attribution bias, neuroticism, driver*